



Kementerian Agama
Kota Yogyakarta

LAPORAN KEUANGAN

Semester 1 Tahun Anggaran 2026

417613

Jl. Ki Mangunsarkoro
No. 43 A Kota
Yogyakarta
Telp. (0274) 512285,



Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Kemenag Kota Yogyakarta (417613) adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Agama yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan laporan keuangan Kemenag Kota Yogyakarta (417613) mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kemenag Kota Yogyakarta (417613). Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Yogyakarta, 24 Juli 2026
Kepala Kemenag Kota Yogya

H. Aripud Sidiqi, S.Psi., M.Eng.
NIP 197911302009011008

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iii
Ringkasan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	3
II. Neraca	4
III. Laporan Operasional	5
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	6
V. Catatan atas Laporan Keuangan	7
A. Penjelasan Umum	7
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	15
C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	19
D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	21
E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	25
F. Pengungkapan Penting Lainnya	26
VI. Lampiran dan Daftar	

Laporan Keuangan Utama

- Laporan Realisasi Anggaran
- Neraca
- Laporan Operasional
- Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Keuangan Tambahan

- Neraca Percobaan Akrua
- Neraca Percobaan Kas
- Laporan Realisasi Belanja
- Laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja

Lampiran Lainnya

- Laporan Posisi Barang Milik Negara di Neraca
- Laporan Penyusutan Barang Milik Negara
- Laporan Barang Kuasa Pengguna
- Laporan Barang Persediaan
- Berita Acara Opname Fisik Persediaan
- Berita Acara Rekonsiliasi KPPN
- LPJ Bendahara Pengeluaran
- Rekening Koran per 30 Juni 2026

KEMENAG KOTA YOGYAKARTA (417613)
Jalan Ki Mangun Sarkoro 43A Yogyakarta 55111

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Kemenag Kota Yogyakarta (417613) yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2026 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Yogyakarta , 24 Juli 2026
Kepala Kemenag Kota Yogya



H.Ahmad Shidqi, S.Psi., M.Eng.
NIP 197911302009011008

I. RINGKASAN

Laporan Keuangan Kemenag Kota Yogyakarta (417613) pada Tahun Anggaran 2026 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur - unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2026.

Realisasi Pendapatan Negara pada Tahun Anggaran 2026 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar nihil atau mencapai 0,00 persen dari estimasi pendapatan-LRA sebesar nihil .

Realisasi Belanja Negara pada Tahun Anggaran 2026 adalah sebesar Rp 313.596.500,00 atau mencapai 40,40 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp 776.158.000,00 .

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada 30 Juni 2026 .

Nilai Aset per 30 Juni 2026 dicatat dan disajikan sebesar Rp 12.491.000,00 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp 8.166.000,00 , Aset Tetap (neto) sebesar Rp 4.325.000,00 dan Aset Lainnya (neto) sebesar nihil.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp 6.000.000,00 dan Rp 6.491.000,00 .

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non-operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 0 adalah sebesar Rp0, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp312.974.500 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp0. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing surplus sebesar Rp0 dan defisit sebesar Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar -Rp312.974.500.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2026 adalah sebesar Rp 5.869.000,00 dikurangi defisit-LO, sebesar (Rp 312.974.500,00), ditambah dengan penyesuaian nilai tahun berjalan sebesar nihil dan koreksi-koreksi sebesar nihil dan ditambah Transaksi Antar Ekuitas sebesar Rp 313.596.500,00 sehingga Ekuitas pada tanggal 30 Juni 2026 adalah senilai Rp 6.491.000,00 .

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam Catatan atas Laporan Keuangan adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2026, disusun dan disajikan berdasarkan basis kas, sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2026 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA

KEMENAG KOTA YOGYAKARTA (417613)
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 30 JUNI 2025

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	30 Juni 2026		% REAL ANGG.	30 Juni 2025
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
1	2	3	4	5	6
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	0	0	0,00	0
JUMLAH PENDAPATAN		0	0	0,00	0
BELANJA	B.2.				
Belanja Pegawai	B.3	700.556.000	276.398.000	39,45	151.898.000
Belanja Barang	B.4	75.602.000	37.198.500	49,20	28.073.339
Belanja Modal	B.5	0	0	0,00	0
Bantuan Sosial	B.6	0	0	0,00	0
JUMLAH BELANJA		776.158.000	313.596.500	40,40	179.971.339



Kepala Kemenag Kota Yogya

H. Ahmad Shidqi, S.Psi., M.Eng.
 NIP. 19791130200901100

II. NERACA

KEMENAG KOTA YOGYAKARTA (417613)
NERACA
 PER 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(dalam rupiah)

Uraian 1	Catatan 2	JUMLAH	
		30 Juni 2026 3	31 Desember 2025 4
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	6.000.000	0
Persediaan	C.2	2.166.000	529.000
Jumlah Aset Lancar		8.166.000	529.000
ASET TETAP			
Peralatan dan Mesin	C.3	192.488.280	192.488.280
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.4	-188.163.280	-187.148.280
Jumlah Aset Tetap		4.325.000	5.340.000
JUMLAH ASET		12.491.000	5.869.000
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Uang Muka dari KPPN	C.5	6.000.000	0
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		6.000.000	0
JUMLAH KEWAJIBAN		6.000.000	0
EKUITAS			
Ekuitas	C.6	6.491.000	5.869.000
JUMLAH EKUITAS		6.491.000	5.869.000
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		12.491.000	5.869.000

Kepala Kemenag Kota Yogya



H. Ahmad Shiddiqi, S.Psi., M.Eng.
 NIP. 197911302009011008

III. LAPORAN OPERASIONAL

KEMENAG KOTA YOGYAKARTA (417613)
LAPORAN OPERASIONAL
 PER 30 JUNI 2026 DAN 30 JUNI 2025

(dalam rupiah)

Uraian 1	Catatan 2	JUMLAH	
		30 Juni 2026 3	30 Juni 2025 4
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Pendapatan Negara Bukan Pajak	D.1	0	0
JUMLAH PENDAPATAN		0	0
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Pegawai	D.2	276.398.000	151.898.000
Beban Persediaan	D.3	2.363.000	633.000
Beban Barang dan Jasa	D.4	27.350.500	20.094.339
Beban Pemeliharaan	D.5	3.043.000	3.539.000
Beban Perjalanan Dinas	D.6	2.805.000	2.440.000
Beban Barang Untk Diserahkan Masy.	D.7	0	0
Beban Bantuan Sosial	D.8	0	0
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	1.015.000	8.507.490
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	0	0
Beban Lain-lain	D.11	0	0
JUMLAH BEBAN		312.974.500	187.111.829
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEG. OPERASIONAL		-312.974.500	-187.111.829
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
SURPLUS/(DEFISIT) PELEPASAN ASET NON LANCAR	D.12	0	0
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		0	0
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		0	0
SURPLUS/(DEFISIT) PENY. KEWAJ JANGK PANJANG		0	0
Pendapatan Peny. Kewaj. Jangk Panjang		0	0
Beban Peny. Kewaj. Jangk Panjang		0	0
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEG. NON OPERASIONAL LAINNYA		0	0
Pendapatan dari Keg. Non Operasional Lainnya		0	0
Beban dari Keg. Non Operasional Lainnya		0	0
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEG. NON OPERASIONAL		0	0
SURPLUS/(DEFISIT) SEBELUM POS LUAR BIASA		-312.974.500	-187.111.829
POS LUAR BIASA	D.13		
Pendapatan PNB		0	0
Beban Perjalanan Dinas		0	0
Beban Persediaan		0	0
SURPLUS/(DEFISIT) DARI POS LUAR BIASA		0	0
SURPLUS/DEFISIT LO		-312.974.500	-187.111.829

Kepala Kemenag Kota Yogya



H. Ahmad Shidqi, S.Psi., M.Eng.
 NIP. 197911302009011008

III. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

KEMENAG KOTA YOGYAKARTA (417613)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

Uraian 1	Catatan 2	JUMLAH	
		30 Juni 2026 3	31 Desember 2025 4
EKUITAS AWAL	E.1	5.869.000	21.886.980
SURPLUS / (DEFISIT) - LO	E.2	-312.974.500	-187.111.829
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR			
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3	0	0
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.4	0	0
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E.5	0	0
KOREKSI ATAS BEBAN	E.6	0	0
KOREKSI ATAS PENDAPATAN	E.7	0	0
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS		0	0
TRANSAKSI ANTAR EKUITAS		313.596.500	179.971.339
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		622.000	-7.140.490
EKUITAS AKHIR	E.8	6.491.000	14.746.490

Kepala Kemenag Kota Yogya



H. Ahmad Shidqi, S.Psi., M.Eng.
 NIP. 197911302009011008

A. PENJELASAN UMUM

Dasar hukum
Entitas dan
Rencana
Strategis

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Kantor Kementerian Agama Kab. Sleman

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara

Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara

Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.

Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara sebagaimana diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2018

Keputusan Menteri Agama Nomor 15 tahun 2015 tentang Penerapan Standar dan Sistem Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua pada Kementerian Agama. Pemerintah No. 50 Tahun 2018

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 215/PMK.05/2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pusat.

PMK No. 232/PMK.05/2022 tentang perubahan PMK No. 220/PMK.05/2016 dan PMK No. 177/PMK.05/2015 yang mengatur tentang pedoman penyusunan dan penyampaian laporan keuangan kementerian negara/lembaga dan sistem akuntansi dan pelaporan keuangan instansi

Penjelasan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara pasal 9 ayat (g) mengamanatkan bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Pengguna Barang mempunyai tugas menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya. Laporan Keuangan adalah wujud pertanggungjawaban pemerintah atas pelaksanaan APBN berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Ditjen Bimbingan Masyarakat Katolik Kankemenag Kota Yogyakarta didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah pada Kementerian Negara/Lembaga. Entitas berkedudukan di Jalan Ki Mangunsarkoro no. 43 A Yogyakarta.

Ditjen Bimbingan Masyarakat Katolik Kankemenag Kota Yogyakarta mempunyai tugas dan fungsi memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan kualitasnya yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan di atas Ditjen Bimbingan Masyarakat Katolik Kankemenag Kota Yogyakarta berkomitmen dengan visi “mewujudkan pelaksanaan penyelenggaraan keuangan negara yang efisien, akuntabel dan transparan melalui pembinaan akuntansi pemerintah menuju Laporan Keuangan Kementerian/Negara yang berkualitas.”

- Menyelenggarakan pembinaan yang berkelanjutan berkaitan implementasi akuntansi pemerintah kepada Kementerian negara/Lembaga

- Membina secara efektif Kementerian negara/Lembaga dalam pemanfaatan informasi keuangan yang dihasilkan oleh sistem akuntansi yang diimplementasikan.
- Menyelenggarakan sistem dukungan pengambilan keputusan yang andal kepada para pemangku kepentingan.

Dalam menyusun Laporan Keuangan Ditjen Bimbingan Masyarakat Katolik Kankemenag Kota Yogyakarta melakukan empat strategi antara lain pensertifikasian tenaga bendahara di tiap Satuan Kerja, penataan aset dan penyelamatan BMN, meminimalisir hasil temuan pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor BPK, pelaksanaan LPJ keuangan yang berbasis Akrua dan berdasar peraturan yang berlaku. Dalam upaya menyajikan Laporan Keuangan yang layak, langkah-langkah yang dilakukan oleh Kantor Kementerian Agama kota Yogyakarta diantaranya adalah :

1. Melaksanakan sosialisasi, bimtek dan koordinasi dengan pihak terkait dalam hal penyusunan Laporan Keuangan;
2. Penunjukkan Duta Akrua SAIBA dan BMN dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan operator dalam menyajikan Laporan Keuangan dan dalam membangun koordinasi dengan operator sejawat dan unit terkait;
3. Melakukan pengamanan aset khususnya aset tanah secara bertahap dengan melakukan proses sertifikasi tanah atas nama Kementerian Agama. Sasaran strategis dalam hal Laporan Keuangan adalah mempertahankan opini Wajar Tanpa Pengecualian yang selama ini sudah diraih oleh Kementerian Agama.
4. Melakukan penyelesaian nota temuan auditor baik dari BPK, BPKP, dan Inspektorat Jenderal secara kontinu, terkoordinasi dan terarah.

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2026 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kemenag Kota Yogyakarta (417613). Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

Basis Akuntansi

A.3. Basis Akuntansi

Kemenag Kota Yogyakarta (417613) menerapkan basis akrua dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrua adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Kemenag Kota Yogyakarta (417613) dalam penyusunan dan penyajian

Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2026 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan Akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Ditjen Bimbingan Masyarakat Khatolik yang merupakan entitas pelaporan dari Kemenag Kota Yogyakarta (417613). Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan

Laporan Keuangan Kemenag Kota Yogyakarta (417613) adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan-LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan-LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Kemenag Kota Yogyakarta (417613) adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.

- Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang, dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
KurangLancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai bagian lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - ▶ harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian,
 - ▶ harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri,
 - ▶ harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah).
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan zaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.

- Aset Tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	5 s.d. 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

*Piutang
Jangka
Panjang*

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.

- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja, antara lain:

Uraian	2026	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Penerimaan Negara Bukan Pajak		
Jumlah Pendapatan		
Belanja		
Belanja Pegawai	700.556.000	700.556.000
Belanja Barang	451.500.000	75.602.000
Belanja Modal	-	-
Jumlah Belanja	1.152.056.000	776.158.000

Realisasi Pendapatan
nihil

B.1. Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 adalah sebesar nihil atau mencapai 0,00 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar nihil.

Pendapatan Kemenag Kota Yogyakarta (417613) merupakan Pendapatan dari Pengelolaan BMN dan Pendapatan Lain-lain.

Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi Pendapatan dan Realisasi Pendapatan

No	Uraian	Estimasi Pendapatan	Realisasi	%
1	Pend. dari Pengelolaan BMN	0	0	0,00%
2	Pend. Lain-lain	0	0	0,00%
	Jumlah	0	0	0,00%

Realisasi PNBPN Lainnya pada Tahun Anggaran 2026 mengalami penurunan sebesar nihil atau 0,00 persen dibandingkan Tahun Anggaran 2025 yang disebabkan penurunan pendapatan dari pendapatan lain-lain berupa Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL dan Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL. Perbandingan realisasi pendapatan Tahun Anggaran 2026 dan Tahun Anggaran 2025 disajikan dalam tabel dibawah ini:

Perbandingan Realisasi Pendapatan Tahun Anggaran 2026 dan Tahun Anggaran 2025

No	Uraian	Tahun Anggaran 2026	Tahun Anggaran 2025	Kenaikan/(Penurunan)	
				(Rp)	%
1	Pend. Pengelolaan BMN	0	0	0	0,00
2	Pend. Lain-lain	0	0	0	0,00
	Jumlah	0	0	0	0,00

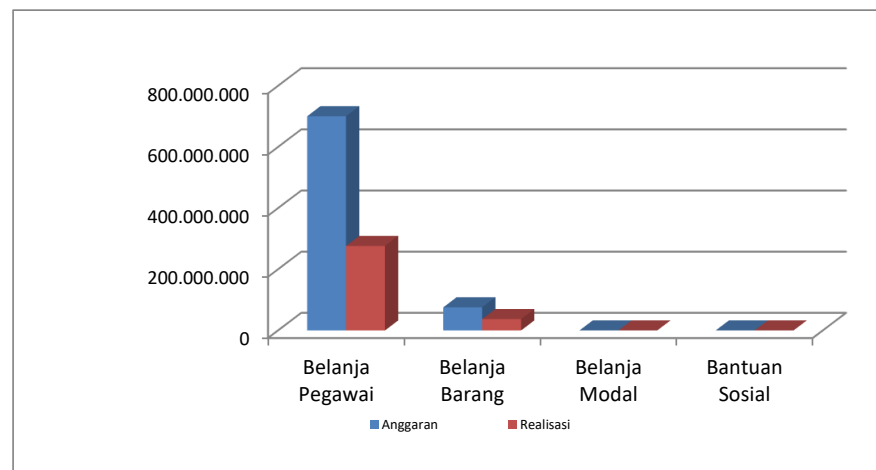
B.2. BELANJA

Realisasi belanja Kemenag Kota Yogyakarta (417613) pada Tahun Anggaran 2026 adalah sebesar Rp313.596.500,00 atau mencapai 40,40 persen dari anggaran senilai Rp776.158.000,00. Rincian Anggaran dan realisasi belanja Tahun Anggaran 2026 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2026

Kode Jenis Belanja	Uraian Jenis Belanja	Anggaran	Realisasi Belanja	%
51	Belanja Pegawai	700.556.000	276.398.000	39,45
52	Belanja Barang	75.602.000	37.198.500	49,20
53	Belanja Modal	0	0	-
57	Belanja Bantuan Sosial	0	0	-
	Total Belanja Kotor	776.158.000	313.596.500	40,40
	Pengembalian Belanja		0	-
	Belanja Netto	776.158.000	313.596.500	40,40

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Perbandingan Realisasi Belanja (Bersih) Tahun Anggaran 2026 dan Tahun Anggaran 2025 menunjukkan bahwa realisasi belanja pada Tahun Anggaran 2026 mengalami kenaikan sebesar 74,25 persen dibandingkan realisasi belanja pada Tahun Anggaran 2025.

Perbandingan realisasi belanja Tahun Anggaran 2026 dan Tahun Anggaran 2025 dapat dilihat sebagai berikut:

Perbandingan realisasi Belanja Tahun Anggaran 2026 dan Tahun Anggaran 2025

Kode Jenis Belanja	Uraian Jenis Belanja	Realisasi Belanja (Rp)		Kenaikan/(Penurunan)	
		Tahun Anggaran 2026	Tahun Anggaran 2025	(Rp)	%
51	Belanja Pegawai	276.398.000	151.898.000	124.500.000	81,96
52	Belanja Barang	37.198.500	28.073.339	9.125.161	32,50
53	Belanja Modal	0	0	0	0,00
	Jumlah	313.596.500	179.971.339	133.625.161	74,25

Belanja Pegawai

Rp276.398.000,00

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi belanja pegawai Tahun Anggaran 2026 dan Tahun Anggaran 2025 adalah masing-masing sebesar Rp276.398.000,00 dan Rp151.898.000,00 . Pada tahun anggaran 2025 terdapat 5 guru impasing dan 10 guru belum impasing, Tahun 2026 terdapat kenaikan jumlah guru belum impasing sebanyak 6 orang. Total jumlah guru belum impasing 16 orang. Realisasi belanja pegawai Tahun Anggaran 2026 mengalami kenaikan sebesar 81,96 dari realisasi belanja pegawai Tahun Anggaran 2026.

Perbandingan rincian belanja adalah sebagai berikut:

Perbandingan Belanja Pegawai Tahun Anggaran 2026 dan Tahun Anggaran 2025

Uraian	Realisasi Belanja (Rp)		Kenaikan/(Penurunan)	
	Tahun Anggaran 2026	Tahun Anggaran 2025	(Rp)	%
Belanja Gaji dan Tunjangan Non PNS	276.398.000	151.898.000	124.500.000	81,96
Jumlah Belanja Kotor	276.398.000	151.898.000	124.500.000	81,96
<i>Pengembalian Belanja</i>	0	0	0	0,00
Realisasi Belanja Bersih	276.398.000	151.898.000	124.500.000	81,96

Belanja Barang

Rp37.198.500,00

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang Tahun Anggaran 2026 dan Tahun Anggaran 2025 adalah masing-masing sebesar Rp37.198.500,00 dan Rp28.073.339,00 . Realisasi belanja barang Tahun Anggaran 2026 mengalami kenaikan sebesar 32,50 persen dari realisasi belanja barang Tahun Anggaran 2025. Realisasi Belanja Barang mengalami kenaikan sebesar 32,50 persen disebabkan adanya kebutuhan belanja keperluan perkantoran dan barang persediaan konsumsi .

Rincian Belanja Barang disajikan sebagai berikut:

Perbandingan Belanja Barang Tahun Anggaran 2026 dan Tahun Anggaran 2025

Uraian	Realisasi Belanja (Rp)		Kenaikan/(Penurunan)	
	Tahun Anggaran 2026	Tahun Anggaran 2025	(Rp)	%
Belanja Keperluan Perkantoran	11.678.400	5.212.239	6.466.161	124,06
Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	13.090.000	12.300.000	790.000	6,42
Belanja Bahan	0	0	0	0,00
Belanja Honor Output Kegiatan	0	0	0	0,00
Belanja Barang Pemberian Bantuan Operasional dalam	0	0	0	0,00
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	4.000.000	2.000.000	2.000.000	100,00
Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	2.582.100	2.582.100	0	0,00
Belanja Jasa Profesi	0	0	0	0,00

Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	3.043.000	3.539.000	-496.000	-14,02
Belanja Perjalanan Dinas Biasa	2.805.000	2.440.000	365.000	14,96
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	0	0	0,00
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	0	0	0,00
Belanja Barang Fisik Lainnya untuk Diserahkan Kepada	0	0	0	0,00
Belanja Gedung dan Bangunan untuk Diserahkan Kepada	0	0	0	0,00
Realisasi Belanja Kotor	37.198.500	28.073.339	9.125.161	32,50
<i>Pengembalian Belanja</i>	0	0	0	0,00
Realisasi Belanja Bersih	37.198.500	28.073.339	9.125.161	32,50

B.5 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun Anggaran 2026 dan Tahun Anggaran 2025 adalah masing-masing sebesar nihil dan nihil. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin tidak mengalami perubahan/tetap dikarenakan pada Tahun Anggaran 2025 tidak dianggarkannya belanja untuk pembelian peralatan dan mesin . Perbandingan rincian Belanja Modal Peralatan dan Mesin adalah sebagai berikut:

*Belanja Modal
Peralatan dan Mesin
nihil*

Uraian Jenis Belanja	Realisasi Belanja (Rp)		Kenaikan/(Penurunan)	
	Tahun Anggaran 2026	Tahun Anggaran 2025	(Rp)	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	0	0	0,00
Realisasi Belanja Bruto	0	0	0	0,00
<i>Pengembalian Belanja</i>	0	0	0	0,00
Realisasi Belanja Netto	0	0	0	0,00

C. PENJELASAN ATAS POS- POS NERACA

Kas di Bendahara
Pengeluaran Rp6.000.000,00

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp6.000.000,00 dan nihil yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang sudah dipertanggungjawabkan atau sudah disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran

No	Jenis	30 Juni 2026	31 Desember 2025
1	Uang Tunai di Brankas	Rp 44.400	Rp -
2	Uang di Rekening Bank	Rp 5.955.600	Rp -
3	Kuitansi Yang belum di SPM kan	Rp -	Rp -
Jumlah		Rp 6.000.000	Rp -

Persediaan NIHIL

C.2 Persediaan

Nilai Persediaan per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar nihil dan nihil. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Rincian Persediaan per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan

No.	Uraian	30 Juni 2026	31 Desember 2025
1	Barang Konsumsi	Rp 2.166.000	Rp 529.000
Jumlah		Rp 2.166.000	Rp 529.000

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik dan telah dilakukan opname fisik pada tanggal pelaporan 30 Juni 2026.

Peralatan dan Mesin
Rp192.488.280,00

C.3 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa peralatan dan mesin per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah Rp192.488.280,00 dan Rp192.488.280,00 .

Peralatan dan mesin tidak mengalami perubahan/tetap .

Saldo per 31 Desember 2025	Rp 192.488.280,00
Mutasi tambah:	
Pembelian	Rp -
Mutasi kurang:	
Saldo per 30 Juni 2026	Rp 192.488.280,00

* Rincian penambahan dari Pembelian Peralatan dan Mesin :

No.	Jenis Barang	Vol	Harga	Total
1				
JUMLAH				Rp -

Akumulasi Penyusutan
(Rp188.163.280,00)**C.4 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap**

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar (Rp188.163.280,00) dan (Rp187.148.280,00). Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No.	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	Rp 192.488.280	Rp 188.163.280	Rp 4.325.000
	Jumlah	Rp 192.488.280	Rp 188.163.280	Rp 4.325.000,00

Uang Muka dari KPPN
Rp6.000.000,00**C.5 Uang Muka dari KPPN**

Saldo Uang Muka dari KPPN per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp6.000.000,00 dan nihil. Uang Muka dari KPPN merupakan UP/TUP yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang terdapat pada kelompok akun Aset Lancar.

Ekuitas Rp6.491.000,00

C.6 Ekuitas

Jumlah Ekuitas per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp6.491.000,00 dan Rp5.869.000,00. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Realisasi Pendapatan
nihil

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 masing-masing

sebesar nihil dan nihil. Pendapatan tersebut terdiri dari :

Perbandingan Realisasi Pendapatan Tahun Anggaran 2026 dan Tahun Anggaran 2025

No	Uraian	Tahun Anggaran 2026	Tahun Anggaran 2025	Kenaikan/(Penurunan)	
				(Rp)	%
1	Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	0	0	0	0,00
	Jumlah	0	0	0	0,00

Beban Pegawai Rp
276.398.000,00

D.2 Beban Pegawai

Jumlah beban pegawai Tahun Anggaran 2026 dan Tahun Anggaran 2025 adalah masing-masing sebesar Rp 276.398.000,00 dan Rp151.898.000,00 . Beban pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai Tahun Anggaran 2026 dan Tahun Anggaran 2025

Uraian	Beban (Rp)		Kenaikan/(Penurunan)	
	Tahun Anggaran 2026	Tahun Anggaran 2025	(Rp)	%
Beban Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	276.398.000	151.898.000	124.500.000	81,96
Jumlah	276.398.000	151.898.000	124.500.000	81,96

Beban Persediaan
Rp2.363.000,00

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan Tahun Anggaran 2026 dan Tahun Anggaran 2025 adalah masing-masing sebesar Rp2.363.000,00 dan Rp633.000,00 . Beban persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian beban persediaan sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan Tahun Anggaran 2026 dan Tahun Anggaran 2025

Uraian	Beban (Rp)		Kenaikan/(Penurunan)	
	Tahun Anggaran 2026	Tahun Anggaran 2025	(Rp)	%
Beban Persediaan Konsumsi	2.363.000	633.000	1.730.000	273,30
Jumlah Beban Persediaan	2.363.000	633.000	1.730.000	273,30

Beban Barang dan Jasa
Rp27.350.500,00

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa Tahun Anggaran 2026 dan Tahun Anggaran 2025 adalah masing-masing sebesar Rp27.350.500,00 dan Rp20.094.339,00 . Beban Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Jasa adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Jasa Tahun Anggaran 2026 dan Tahun Anggaran 2025

Uraian	Beban (Rp)		Kenaikan/(Penurunan)	
	Tahun Anggaran 2026	Tahun Anggaran 2025	(Rp)	%
Beban Keperluan Perkantoran	11.678.400	5.212.239		
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	13.090.000	12.300.000		
Beban Barang Operasional- Penanganan Pandemi COVID-19	0	0	0	0,00
Beban Bahan	0	0	0	0,00
BebanBarang non operasional Lainnya	0	0	0	0,00
Beban Honor Output Kegiatan	0	0	0	0,00
Beban Barang Pemberian Bantuan Operasional dalam bentuk uang	0	0	0	0,00
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	2.582.100	2.582.100	0	0,00
Beban Sewa	0	0	0	0,00
Beban Jasa Profesi	0	0	0	0,00
Jumlah	27.350.500	20.094.339	0	0,00

Beban Pemeliharaan
Rp3.043.000,00

D.5 Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan Tahun Anggaran 2026 dan Tahun Anggaran 2025 adalah masing-masing sebesar Rp3.043.000,00 dan Rp3.539.000,00 . Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan Tahun Anggaran 2026 dan Tahun Anggaran 2025

Uraian	Beban (Rp)		Kenaikan/(Penurunan)	
	Tahun Anggaran 2026	Tahun Anggaran 2025	(Rp)	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	0	0	0	0,00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	3.043.000	3.539.000	-496.000	-14,02
Jumlah	3.043.000	3.539.000	-496.000	-14,02

Beban Perjalanan Dinas
Rp2.805.000,00

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas Tahun Anggaran 2026 dan Tahun Anggaran 2025 adalah masing-masing sebesar Rp2.805.000,00 dan Rp2.440.000,00. Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahun Anggaran 2026 dan Tahun Anggaran 2025

Uraian	Beban (Rp)		Kenaikan/(Penurunan)	
	Tahun Anggaran 2026	Tahun Anggaran 2025	(Rp)	%
Beban Perjalanan Biasa	2.805.000	2.440.000	365.000	14,96
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	0	0	0	0,00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	0	0	0,00
Jumlah	2.805.000	2.440.000	365.000	14,96

Beban Barang untuk
Diserahkan kepada
Masyarakat nihil

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Jumlah Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun Anggaran 2026 dan Tahun Anggaran 2025 adalah masing-masing sebesar nihil dan nihil. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan instansi dalam hal meningkatkan pemahaman masyarakat.

Beban Bantuan Sosial
nihil

D.8 Beban Bantuan Sosial

Jumlah Beban Bantuan Sosial Tahun Anggaran 2026 dan Tahun Anggaran 2025 adalah masing-masing sebesar nihil dan nihil. Beban Bantuan Sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif.

Beban Penyusutan dan
Amortisasi
Rp1.015.000,00

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun Anggaran 2026 dan Tahun Anggaran 2025 adalah masing-masing sebesar Rp1.015.000,00 dan Rp8.507.490,00. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk aset tak berwujud.

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun Anggaran 2026 dan Tahun Anggaran 2025

Uraian	Beban (Rp)		Kenaikan/(Penurunan)	
	Tahun Anggaran 2026	Tahun Anggaran 2025	(Rp)	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.015.000	8.507.490	9.522.490	111,93
Jumlah Penyusutan	1.015.000	8.507.490	9.522.490	111,93

Beban Lain-lain nihil

D.10 Beban Lain-lain

Jumlah Beban Lain-lain Tahun Anggaran 2026 dan Tahun Anggaran 2025 adalah masing-masing sebesar nihil dan nihil. Beban Lain-lain merupakan beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rinciannya adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Lain-lain Tahun Anggaran 2026 dan Tahun Anggaran 2025

Uraian	Beban (Rp)		Kenaikan/(Penurunan)	
	Tahun Anggaran 2026	Tahun Anggaran 2025	(Rp)	%
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	0	0	0	0,00
Beban Aset Ekstrakomtabel Gedung dan Bangunan	0	0	0	0,00
Jumlah	0	0	0	0,00

Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional nihil

D.11 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Tahun Anggaran 2026 dan Tahun Anggaran 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional Tahun Anggaran 2026 dan Tahun Anggaran 2025

Uraian	Beban (Rp)		Kenaikan/(Penurunan)	
	Tahun Anggaran 2026	Tahun Anggaran 2025	(Rp)	%
Surplus/(Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	0	0		
Surplus/(Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0			
Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0		
Jumlah	0	0	0	0,00

Pos Luar Biasa nihil

D.12 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa Tahun Anggaran 2026 dan Tahun Anggaran 2025 adalah masing-masing sebesar nihil dan nihil.

	E. PENJELASAN ATAS POS- POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
<i>Ekuitas Awal Rp5.869.000,00</i>	E.1 Ekuitas Awal Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2026 dan 1 Januari 2025 adalah masing-masing sebesar Rp5.869.000,00 dan Rp21.886.980,00 .
<i>Defisit LO (Rp312.974.500,00)</i>	E.2 Surplus (Defisit) LO Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar (Rp312.974.500,00) dan (Rp187.111.829,00). Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.
<i>Penyesuaian Nilai Aset NIHIL</i>	E.3 Penyesuaian Nilai Aset Jumlah Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar nihil dan nihil.
<i>Koreksi Nilai Persediaan NIHIL</i>	E.4 Koreksi Nilai Persediaan Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi nilai persediaan per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar nihil dan nihil.
<i>Koreksi Aset Tetap NIHIL</i>	E.5 Koreksi Aset Tetap Koreksi atas Nilai Perolehan Aset Tetap merupakan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan. Koreksi pencatatan aset tetap per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar nihil dan nihil.
<i>Koreksi atas Beban NIHIL</i>	E.6 Koreksi atas Beban Koreksi atas Beban merupakan koreksi atas kesalahan pengakuan beban yang terjadi pada periode sebelumnya dan baru diketahui pada periode berjalan. Koreksi atas beban per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar nihil dan nihil.
<i>Koreksi atas Pendapatan NIHIL</i>	E.7 Koreksi atas Pendapatan Koreksi atas Pendapatan merupakan koreksi atas kesalahan pengakuan pendapatan yang terjadi pada periode sebelumnya dan baru diketahui pada periode berjalan. Koreksi atas pendapatan per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar nihil dan nihil.
<i>Ekuitas Akhir Rp6.491.000,00</i>	E.8 Ekuitas Akhir Nilai ekuitas pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar Rp6.491.000,00 dan Rp5.869.000,00 .

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak ada

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

- Rekening pemerintah yang digunakan dalam kegiatan operasional di Jl.Ki Mangunsarkoro, Gunungketur, Pakualaman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55166 adalah:
- Rekening Induk : RKK DITJEN BIMAS KATOLIK KEMENAG OPS (3007202078)

- Rekening Satker : BPG 030 KEMENAG KOTA YK 41761 (9891864176131000) BNI

- DIPA Satker Ditjen Bimas Katolik selama Tahun Anggaran 2026 :
- DIPA Awal SP-DIPA-025.06.2.417613/2026 TGL 01/12/2025 TOTAL DIPA RM Rp1.152.056.000,00
- Revisi ke 01 SP-DIPA-025.06.2.417613/2026 TGL 02/01/2026 TOTAL DIPA RM Rp 1.042.810.000,00
- Revisi ke 02 SP-DIPA-025.06.2.417613/2026 TGL 04/01/2026 TOTAL DIPA RM Rp 1.042.810.000,00
- Revisi ke 03 SP-DIPA-025.06.2.417613/2026 TGL 27/04/2026 TOTAL DIPA RM Rp 776.158.000,00
- Revisi ke 04 SP-DIPA-025.06.2.417613/2026 TGL 29/04/2026 TOTAL DIPA RM Rp 776.158.000,00

* Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran Kantor Kemenag Kota Yogyakarta Nomor 06 Tahun 2026 tentang Penetapan PPK, PPSPM, BP dan Staf Pengelola Keuangan pada Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik pada Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta TA 2026 Terhitung mulai 02 Januari 2026 DIPA satker 417613.

1. AHMAD SHIDQI, S.Psi., M.Eng sebagai Kuasa pengguna Anggaran
2. SRI SUBEKTI, S.Th.I. sebagai Pejabat Pembuat Komitmen
3. LIA ANGGRIANY, S.E. sebagai Pejabat Penandatangan Surat Perintah Membayar (PPSPM)
4. Ipah Karyani sebagai Bendahara Pengeluaran
5. Yohanes Resmiyanto, S.Sos. sebagai Staf Pengelola
6. ATHANASIA NITA PUSPITASARI, S.E. , sebagai Staf Pengelola

* Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran Kantor Kemenag Kota Yogyakarta Nomor 246 Tahun 2025 tentang Penetapan Tim Sistem Akuntansi Instansi pada Bimbingan Masyarakat Katolik TA 2026 Terhitung mulai 02 Januari 2026 DIPA satker 417613.

1. AHMAD SHIDQI, S.Psi., M.Eng sebagai Penanggungjawab
2. H. Ahmad Mustafid, S.Ag., M.Hum. sebagai Koordinator
3. Lia Anggriany, SE sebagai Ketua
4. Dwi Kuswindaryati, M.S.I. sebagai Anggota
5. Aisyah Arafatuz Zahraa, A.Md.M. sebagai Anggota

* Pengungkapan Capaian Rincian Output menurut Klasifikasi Fungsi yang telah dicapai dalam pelaksanaan APBN Semester I TA 2026 pada Kementerian Agama Kota Yogyakarta satker 417613 dengan rincian sebagaimana terlampir.

F.1 TEMUAN DAN TINDAK LANJUT ATAS TEMUAN BPK

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN AGAMA 025
ESELON I : DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT KATOLIK 06
SATUAN KERJA : KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA YOGYAKARTA 417613

Tgl Data : 14/07/26 6:47 AM
Tgl Cetak : 14/07/26 8:45 AM
Halaman : 1
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2026				2025			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0
III. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	0	0	0	0	0	0	0	0
B. Belanja Negara	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Belanja Pemerintah Pusat	776,158,000	313,596,500	(462,561,500)	40	574,880,000	179,971,339	394,908,661	31
1. Belanja Pegawai	700,556,000	276,398,000	(424,158,000)	39	347,000,000	151,898,000	195,102,000	44
2. Belanja Barang	75,602,000	37,198,500	(38,403,500)	49	227,880,000	28,073,339	199,806,661	12
3. Belanja Modal	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN AGAMA 025
ESELON I : DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT KATOLIK 06
SATUAN KERJA : KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA YOGYAKARTA 417613

Tgl Data : 14/07/26 6:47 AM
Tgl Cetak : 14/07/26 8:45 AM
Halaman : 2
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2026				2025			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	776,158,000	313,596,500	(462,561,500)	40	574,880,000	179,971,339	394,908,661	31
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :
FINAL

Yogyakarta, 14 Juli 2026
Penanggung Jawab UAKPA
KPA

AHMAD SHIDQI
NIP 197911302009011008

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 30 JUNI 2026
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (025) KEMENTERIAN AGAMA

UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT KATOLIK

WILAYAH/PROVINSI : (0400) DI YOGYAKARTA

SATUAN KERJA : (417613) KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA YOGYAKARTA

Tgl Data : 14/07/26 6:47 AM

Tgl Cetak : 14/07/26 8:46 AM

Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2026	2025	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas di Bendahara Pengeluaran	6,000,000	0	6,000,000	0.00
Persediaan	2,166,000	529,000	1,637,000	309.45
JUMLAH ASET LANCAR	8,166,000	529,000	7,637,000	1,443.67
ASET TETAP				
Peralatan dan Mesin	192,488,280	192,488,280	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(188,163,280)	(187,148,280)	(1,015,000)	0.54
JUMLAH ASET TETAP	4,325,000	5,340,000	(1,015,000)	(19.01)
JUMLAH ASET	12,491,000	5,869,000	6,622,000	112.83
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Uang Muka dari KPPN	6,000,000	0	6,000,000	0.00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	6,000,000	0	6,000,000	
JUMLAH KEWAJIBAN	6,000,000	0	6,000,000	
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	6,491,000	5,869,000	622,000	10.60
JUMLAH EKUITAS	6,491,000	5,869,000	622,000	10.60
JUMLAH EKUITAS	6,491,000	5,869,000	622,000	10.60
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	12,491,000	5,869,000	6,622,000	112.83

Keterangan :

FINAL

Yogyakarta, 14 Juli 2026
Penanggung Jawab UAKPA
KPA

AHMAD SHIDQI
NIP 197911302009011008

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
 PER 30 JUNI 2026
 (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (025) KEMENTERIAN AGAMA
ESELON I : (06) DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT KATOLIK
WILAYAH/PROVINSI : (0400) DI YOGYAKARTA
SATUAN KERJA : (417613) KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA YOGYAKARTA

Tgl Data : 14/07/26 6:47 AM

Tgl Cetak : 14/07/26 8:44 AM

Halaman : 1

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2026	2025	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	0	0	0	
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	0	0	0	
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	276,398,000	151,898,000	124,500,000	81.963
Beban Persediaan	2,363,000	633,000	1,730,000	273.302
Beban Barang dan Jasa	27,350,500	20,094,339	7,256,161	36.11
Beban Pemeliharaan	3,043,000	3,539,000	(496,000)	(14.015)
Beban Perjalanan Dinas	2,805,000	2,440,000	365,000	14.959
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2026

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (025) KEMENTERIAN AGAMA

ESELON I : (06) DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT KATOLIK

WILAYAH/PROVINSI : (0400) DI YOGYAKARTA

SATUAN KERJA : (417613) KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA YOGYAKARTA Tgl Data : 14/07/26 6:47 AM

Tgl Cetak : 14/07/26 8:44 AM

Halaman : 2

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2026	2025	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	1,015,000	8,507,490	(7,492,490)	(88.069)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	312,974,500	187,111,829	125,862,671	67.266
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(312,974,500)	(187,111,829)	(125,862,671)	67.266
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	0	0	0	
Pendapatan Pelepasan Aset	0	0	0	
Beban Pelepasan Aset	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(312,974,500)	(187,111,829)	(125,862,671)	67.266
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(312,974,500)	(187,111,829)	(125,862,671)	67.266

Keterangan :
FINAL

Yogyakarta, 14 Juli 2026
Penanggung Jawab UAKPA
KPA

AHMAD SHIDQI
NIP 197911302009011008

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2026

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (025) KEMENTERIAN AGAMA

UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT KATOLIK

WILAYAH/PROVINSI : (0400) DI YOGYAKARTA

SATUAN KERJA : (417613) KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA YOGYAKARTA

Tgl Data : 14/07/26 6:37 AM

Tgl Cetak : 14/07/26 8:45 AM

Halaman : 1

lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2026	2025	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	5,869,000	21,886,980	(16,017,980)	(73.18)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(312,974,500)	(187,111,829)	(125,862,671)	67.27
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	0	0	0
LAIN-LAIN	0	0	0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	313,596,500	179,971,339	133,625,161	74.25
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	622,000	(7,140,490)	7,762,490	(108.71)
EKUITAS AKHIR	6,491,000	14,746,490	(8,255,490)	(55.98)

Keterangan :

FINAL

Yogyakarta, 14 Juli 2026

Penanggung Jawab UAKPA

KPA

AHMAD SHIDQI

NIP 197911302009011008

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2026

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (025) KEMENTERIAN AGAMA

UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT KATOLIK

WILAYAH/PROVINSI : (0400) DI YOGYAKARTA

SATUAN KERJA : (417613) KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA YOGYAKARTA Tgl Data : 14/07/26 6:47 AM

Tgl Cetak : 14/07/26 8:46 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111611	Kas di Bendahara Pengeluaran	6,000,000	0
0.0	117111	Barang Konsumsi	2,166,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	192,488,280	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	188,163,280
0.0	219511	Uang Muka dari KPPN	0	6,000,000
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	313,596,500
0.0	391111	Ekuitas	0	5,869,000
3.0	511521	Beban Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	276,398,000	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	11,678,400	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	13,090,000	0
3.0	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	2,582,100	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	3,043,000	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	2,805,000	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1,015,000	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	2,363,000	0
JUMLAH			513,628,780	513,628,780

Keterangan :

FINAL

Yogyakarta, 14 Juli 2026

Penanggung Jawab UAKPA

KPA

AHMAD SHIDQI

NIP 197911302009011008

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2026

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (025) KEMENTERIAN AGAMA

UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT KATOLIK

WILAYAH/PROVINSI : (0400) DI YOGYAKARTA

SATUAN KERJA : (417613) KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA YOGYAKARTA Tgl Data : 14/07/26 6:37 AM

Tgl Cetak : 14/07/26 8:47 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	313,596,500
3.0	511521	Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	276,398,000	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	11,678,400	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	13,090,000	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	4,000,000	0
3.0	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	2,582,100	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	3,043,000	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	2,805,000	0
JUMLAH			313,596,500	313,596,500

Keterangan :

FINAL

Yogyakarta, 14 Juli 2026

Penanggung Jawab UAKPA
KPAAHMAD SHIDQI
197911302009011008

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025
ESELON I : 06
WILAYAH/PROVINSI : 0400
SATUAN KERJA : 417613
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN AGAMA
DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT KATOLIK
DI YOGYAKARTA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA YOGYAKARTA

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 14/07/26 8:49 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 14/7/26 6:59 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5115	Belanja Gaji dan Tunjangan Pegawai Non PNS							
511521	Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	700,556,000	700,556,000	276,398,000	0	276,398,000	39.45	424,158,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5115	700,556,000	700,556,000	276,398,000	0	276,398,000	39.45	424,158,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	700,556,000	700,556,000	276,398,000	0	276,398,000	39.45	424,158,000
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	15,000,000	18,017,000	11,678,400	0	11,678,400	64.82	6,338,600
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	34,320,000	32,400,000	13,090,000	0	13,090,000	40.4	19,310,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	49,320,000	50,417,000	24,768,400	0	24,768,400	49.13	25,648,600
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	4,474,000	0	0	0	0		0
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	14,300,000	0	0	0	0		0
521233	Belanja Barang Pemberian Bantuan Operasional dalam bentuk	20,000,000	0	0	0	0		0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	38,774,000	0	0	0	0		0
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	17,500,000	7,500,000	4,000,000	0	4,000,000	53.33	3,500,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	17,500,000	7,500,000	4,000,000	0	4,000,000	53.33	3,500,000
5221	Belanja Jasa							
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	8,700,000	5,170,000	2,582,100	0	2,582,100	49.94	2,587,900
522151	Belanja Jasa Profesi	34,100,000	0	0	0	0		0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	42,800,000	5,170,000	2,582,100	0	2,582,100	49.94	2,587,900
5231	Belanja Pemeliharaan							
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	6,980,000	6,980,000	3,043,000	0	3,043,000	43.6	3,937,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	6,980,000	6,980,000	3,043,000	0	3,043,000	43.6	3,937,000
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	17,500,000	5,535,000	2,805,000	0	2,805,000	50.68	2,730,000
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	196,126,000	0	0	0	0		0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	213,626,000	5,535,000	2,805,000	0	2,805,000	50.68	2,730,000
5261	Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda							
526112	Belanja Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan Kepada	60,000,000	0	0	0	0		0
526115	Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan Kepada	22,500,000	0	0	0	0		0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5261	82,500,000	0	0	0	0		0

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025 KEMENTERIAN AGAMA
ESELON I : 06 DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT KATOLIK
WILAYAH/PROVINSI : 0400 DI YOGYAKARTA
SATUAN KERJA : 417613 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA YOGYAKARTA
JENIS SATUAN KERJA : KD

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 14/07/26 8:49 AM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 14/7/26 6:59 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	451,500,000	75,602,000	37,198,500	0	37,198,500	49.2	38,403,500
	JUMLAH BELANJA	1,152,056,000	776,158,000	313,596,500	0	313,596,500	40.4	462,561,500

LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA
POSISI PER TANGGAL 30 JUNI 2026
TAHUN ANGGARAN 2026

UAPB : 025 KEMENTERIAN AGAMA
UAKPB : 417613 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA YOGYAKARTA

Tgl.Data : 14/07/26 6:37 AM
Tgl.Cetak : 14/07/26 8:58 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_neraca_face_satker_poc

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	3
117111	Barang Konsumsi	2,166,000
132111	Peralatan dan Mesin	192,488,280
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(188,163,280)
J U M L A H		6,491,000

Yogyakarta, 14 Juli 2026
Penanggung Jawab UAKPB
Kuasa Pengguna Barang

H.Ahmad Shidqi, S.Psi., M.Eng.
NIP 197911302009011008

**LAPORAN BARANG PERSEDIAAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026**

UAPB : 025 KEMENTERIAN AGAMA
UAKPB : 417613 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA YOGYAKARTA

Tgl Data : 14/07/26 6:37 AM
Tanggal : 14/07/26 8:54 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_sedia_satker_poc

Kode	Uraian	Jumlah
117111	Barang Konsumsi	
1010301001	Alat Tulis	1,196,000
1010302001	Kertas HVS	970,000
Jumlah Barang Konsumsi		2,166,000
TOTAL		2,166,000

Keterangan :

- Persediaan senilai Rp. 0 dalam kondisi rusak.
- Persediaan senilai Rp. 0 dalam kondisi usang.

**LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026**

UAPB : 025 KEMENTERIAN AGAMA
UAKPB : 417613 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA YOGYAKARTA

Tgl Data : 14/07/26 6:37 AM
Tgl Cetak : 14/07/26 9:07 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_susut_intra_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 30 JUNI 2026					
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
					SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
132111	Peralatan dan Mesin		38	192,488,280	(187,148,280)	(1,015,000)	(188,163,280)	4,325,000
3020104001	Sepeda Motor	Unit	1	15,685,500	(15,685,500)	0	(15,685,500)	0
3050104001	Lemari Besi/Metal	Buah	3	16,322,000	(16,322,000)	0	(16,322,000)	0
3050104002	Lemari Kayu	Buah	3	11,130,000	(7,290,000)	(640,000)	(7,930,000)	3,200,000
3050105010	White Board	Buah	1	800,000	(800,000)	0	(800,000)	0
3050105048	LCD Projector/Infocus	Buah	2	12,600,000	(12,600,000)	0	(12,600,000)	0
3050105999	Perkakas Kantor Lainnya	dummy	1	6,000,000	(6,000,000)	0	(6,000,000)	0
3050204004	A.C. Split	Buah	1	6,477,200	(6,477,200)	0	(6,477,200)	0
3050206002	Televisi	Buah	1	5,137,100	(5,137,100)	0	(5,137,100)	0
3050206012	Wireless	Buah	1	6,924,000	(6,924,000)	0	(6,924,000)	0
3050206021	Tustel	Buah	1	1,980,000	(1,980,000)	0	(1,980,000)	0
3050206036	Dispenser	Buah	1	2,373,100	(2,373,100)	0	(2,373,100)	0
3060102128	Camera Digital	Buah	1	6,325,000	(6,325,000)	0	(6,325,000)	0
3070101146	Termometer Mercury Untuk Suhu Badan	Buah	1	1,000,000	(1,000,000)	0	(1,000,000)	0
3090407030	Tripot Background	Buah	1	1,500,000	(1,500,000)	0	(1,500,000)	0
3100102001	P.C Unit	Buah	2	9,930,000	(9,930,000)	0	(9,930,000)	0
3100102002	Lap Top	Buah	8	66,179,380	(66,179,380)	0	(66,179,380)	0
3100102009	Tablet PC	Buah	1	4,075,000	(4,075,000)	0	(4,075,000)	0
3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	6	11,160,000	(9,660,000)	(375,000)	(10,035,000)	1,125,000
3100203004	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	Buah	1	5,990,000	(5,990,000)	0	(5,990,000)	0
3100203017	External/ Portable Hardisk	Buah	1	900,000	(900,000)	0	(900,000)	0
JUMLAH			38	192,488,280	(187,148,280)	(1,015,000)	(188,163,280)	4,325,000

Yogyakarta, 14 Juli 2026
Penanggung Jawab UAKPB
Kuasa Pengguna Barang

H.Ahmad Shidqi, S.Psi., M.Eng.
NIP 197911302009011008

LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026

UAPB : 025 KEMENTERIAN AGAMA
UAKPB : 417613 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA YOGYAKARTA

Tgl Data : 14/07/26 6:37 AM
Tgl Cetak : 14/07/26 9:07 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_susut_ekstra_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 30 JUNI 2026					
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	SALDO AWAL AKUMULASI PENYUSUTAN	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL AKUMULASI PENYUSUTAN	NILAI BUKU
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
132111	Peralatan dan Mesin		1	100,000	(100,000)	0	(100,000)	0
3050105010	White Board	Buah	1	100,000	(100,000)	0	(100,000)	0
JUMLAH			1	100,000	(100,000)	0	(100,000)	0

Yogyakarta, 14 Juli 2026
Penanggung Jawab UAKPB
Kuasa Pengguna Barang

H.Ahmad Shidqi, S.Psi., M.Eng.
NIP 197911302009011008

LAPORAN BARANG PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026

UAPB : 025 KEMENTERIAN AGAMA
UAKPB : 417613 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA YOGYAKARTA

Tgl Data : 14/07/26 6:37 AM
Tgl Cetak : 14/07/26 9:02 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_intra_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2026		MUTASI				SALDO PER 30 JUNI 2026	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
132111	Peralatan dan Mesin		38	192,488,280	0	0	0	0	38	192,488,280
3020104001	Sepeda Motor	Unit	1	15,685,500	0	0	0	0	1	15,685,500
3050104001	Lemari Besi/Metal	Buah	3	16,322,000	0	0	0	0	3	16,322,000
3050104002	Lemari Kayu	Buah	3	11,130,000	0	0	0	0	3	11,130,000
3050105010	White Board	Buah	1	800,000	0	0	0	0	1	800,000
3050105048	LCD Projector/Infocus	Buah	2	12,600,000	0	0	0	0	2	12,600,000
3050105999	Perkakas Kantor Lainnya	dummy	1	6,000,000	0	0	0	0	1	6,000,000
3050204004	A.C. Split	Buah	1	6,477,200	0	0	0	0	1	6,477,200
3050206002	Televisi	Buah	1	5,137,100	0	0	0	0	1	5,137,100
3050206012	Wireless	Buah	1	6,924,000	0	0	0	0	1	6,924,000
3050206021	Tustel	Buah	1	1,980,000	0	0	0	0	1	1,980,000
3050206036	Dispenser	Buah	1	2,373,100	0	0	0	0	1	2,373,100
3060102128	Camera Digital	Buah	1	6,325,000	0	0	0	0	1	6,325,000
3070101146	Termometer Mercury Untuk Suhu Badan	Buah	1	1,000,000	0	0	0	0	1	1,000,000
3090407030	Tripot Background	Buah	1	1,500,000	0	0	0	0	1	1,500,000
3100102001	P.C Unit	Buah	2	9,930,000	0	0	0	0	2	9,930,000
3100102002	Lap Top	Buah	8	66,179,380	0	0	0	0	8	66,179,380
3100102009	Tablet PC	Buah	1	4,075,000	0	0	0	0	1	4,075,000
3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	6	11,160,000	0	0	0	0	6	11,160,000
3100203004	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	Buah	1	5,990,000	0	0	0	0	1	5,990,000
3100203017	External/ Portable Hardisk	Buah	1	900,000	0	0	0	0	1	900,000
TOTAL				192,488,280		0		0		192,488,280

Yogyakarta, 14 Juli 2026
Penanggung Jawab UAKPB
Kuasa Pengguna Barang

H.Ahmad Shidqi, S.Psi., M.Eng.
NIP 197911302009011008

LAPORAN BARANG PENGGUNA
EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026

UAPB : 025 KEMENTERIAN AGAMA
UAKPB : 417613 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA YOGYAKARTA

Tgl Data : 14/07/26 6:37 AM
Tgl Cetak : 14/07/26 9:06 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_ekstra_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2026		MUTASI				SALDO PER 30 JUNI 2026	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
132111	Peralatan dan Mesin		1	100,000	0	0	0	0	1	100,000
3050105010	White Board	-	1	100,000	0	0	0	0	1	100,000
TOTAL				100,000		0		0		100,000

Yogyakarta, 14 Juli 2026
Penanggung Jawab UAKPB
Kuasa Pengguna Barang

H.Ahmad Shidqi, S.Psi., M.Eng.
NIP 197911302009011008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA YOGYAKARTA

Jalan Ki Mangunsarkoro 43 A, Pakualaman, Yogyakarta 55111
Telepon (0274) 512285; Faksimile (0274) 520575
Laman yogyakarta.kemenag.go.id

Nomor : 1413/Kk.12.05/1/KU.01.1/07/2026
Lampiran : Satu bendel
Hal : Laporan Keuangan Semester I Tahun 2026 Satker 417613

20 Juli 2026

Yth. Kepala KPPN Yogyakarta
u.p. Kepala Seksi Verifikasi dan Akuntansi
Jalan Kusumanegara Nomor 11 Yogyakarta

Bersama ini kami sampaikan Laporan Keuangan Semester I Tahun 2026 Kementerian Agama Kota Yogyakarta meliputi LRA, LO, LPE, Neraca dan CALK Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta satuan kerja 417613 untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sebagai informasi, kami terus berkomitmen mempertahankan Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM) dengan menolak segala bentuk gratifikasi dan tidak melakukan pungutan liar (pungli).

Atas perhatian dan kerja sama Saudara, kami menyampaikan terima kasih

Kuasa Pengguna Anggaran
Kementerian Agama Kota Yogyakarta,



Ahmad Shidqi, S.Psi., M.Eng.
NIP 197911302009011008

Kami siap melayani dengan **SMART** : SENYUM | MUDAH | AMANAH | RAMAH | TRANSPARAN



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BBSrE).

Token : 4vwEc6oA

LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN BENDAHARA PENGELUARAN

Bulan: Juni 2026

Kementerian/Lembaga : (025) KEMENTERIAN AGAMA

Tgl, No. SP : 01 Desember 2025 , DIPA-025.06.2.417613/2026

Unit Organisasi : (06) DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT KATOLIK Tahun : 2026

Provinsi/Kabupaten/Kota : (04.51) DI YOGYAKARTA / KOTA YOGYAKARTA KPPN : (030) Yogyakarta

Satuan Kerja : (417613) KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA YOGYAKARTA

Alamat dan No Telp :

- I. Keadaan Pembukuan bulan pelaporan dengan saldo pada BKU sebesar Rp. 6.000.000,00 Dan Nomor Bukti terakhir Nomor. 00019/DRPP/417613/2026

	Jenis Buku Pembantu	Saldo Awal (Rp.)	Penambahan (Rp.)	Pengurangan (Rp.)	Saldo Akhir (Rp.)
1	2	3	4	5	6
A	BP Kas, BPP dan UM	6.000.000,00	5.926.850,00	5.926.850,00	6.000.000,00
	1. BP Kas (Tunai & Bank)	6.000.000,00	5.926.850,00	5.926.850,00	6.000.000,00
	2. BP UM (Voucher)	0,00	0,00	0,00	0,00
	3. BP BPP	0,00	0,00	0,00	0,00
B	BP Selain Kas	6.000.000,00	5.920.350,00	5.920.350,00	6.000.000,00
	1. BP UP*)	6.000.000,00	5.920.350,00	5.920.350,00	6.000.000,00
	2. BP TUP*)	0,00	0,00	0,00	0,00
	3. BP LS-Bendahara	0,00	0,00	0,00	0,00
	4. BP Pajak	0,00	0,00	0,00	0,00
	5. BP Hibah	0,00	0,00	0,00	0,00
	6. BP Lain-lain	0,00	0,00	0,00	0,00

*) jumlah pengurangan sudah termasuk kuitansi UP yang belum di-SPM-kan sebesar Rp. 0,00

*) jumlah pengurangan sudah termasuk kuitansi TUP yang belum di-SPM-kan sebesar Rp. 0,00

II. Keadaan kas pada akhir Bulan Pelaporan

1. Uang Tunai di Brankas	Rp.	44.400,00	
2. Uang di Rekening Bank	Rp.	5.955.600,00	(terlampir salinan rekening koran)
3. Jumlah Kas	Rp.	6.000.000,00	

III. Selisih Kas

1. Saldo Akhir BP Kas (I.A 1 kolom (6))	Rp.	6.000.000,00
2. Jumlah Kas (II.3)	Rp.	6.000.000,00
3. Selisih Kas	Rp.	0,00

IV. Hasil Rekonsiliasi Internal dengan UAKPA

A. UP

1. Saldo UP	Rp.	6.000.000,00
2. Kwitansi UP belum di SPJ-kan	Rp.	0,00
3. Jumlah Saldo dan Kwitansi UP	Rp.	6.000.000,00
4. Saldo UP menurut UAKPA	Rp.	6.000.000,00
5. Selisih Pembukuan UP	Rp.	0,00

B. TUP

1. Saldo TUP	Rp.	0,00
2. Kwitansi TUP belum di SPJ-kan	Rp.	0,00
3. Jumlah Saldo dan Kwitansi TUP	Rp.	0,00
4. Saldo TUP menurut UAKPA	Rp.	0,00
5. Selisih Pembukuan TUP	Rp.	0,00

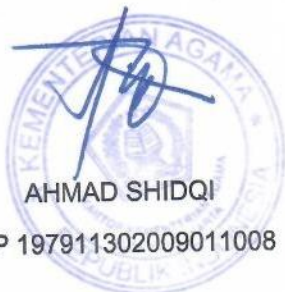
C. Lainnya

1. Saldo Lainnya	Rp.	0,00
2. Saldo Lainnya Menurut UAKPA	Rp.	0,00
3. Selisih Pembukuan Lainnya	Rp.	0,00

V. Penjelasan Selisih Kas dan / atau selisih pembukuan (apabila ada)

1. Selisih Kas (III.3) : 0,00-
2. Selisih Pembukuan UP (IV.A.5) : 0,00-
3. Selisih Pembukuan TUP (IV.B.5) : 0,00-
4. Selisih Pembukuan Lainnya (IV.C.3) : 0,00-

Mengetahui
Kuasa Pengguna Anggaran



KOTA YOGYAKARTA, Juni 2026

Bendahara Pengeluaran

A blue ink signature of IPah Karyani.

IPAH KARYANI

NIP 197001052007012049

 BNI

Mutasi Transaksi (01/06/2026 - 30/06/2026)

downloaded at 03/07/2026 10:52:03

KEMENTERIAN AGAMA (025)									
DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT KATOLIK (06)									
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA YOGYAKARTA 417613 (417613)									
Rekening Induk : RKK DITJEN BIMAS KATOLIK KEMENAG OPS (3007202078)									
Rekening Satker : BPG 030 KEMENAG KOTA YK 41761 (9891864176131000)									
Tanggal	Waktu	ID Transaksi	Remarks	Saldo Awal	Debit	Kredit	Saldo Akhir	Channel	Klasifikasi
2026-06-17	12:50:50	518291	BIAYA ATM LINK 9891864176131000 BPG 030 KEMENAG KOTA YK 417613	Rp. 5,962,100	Rp. 6,500	-	Rp. 5,955,600	(TELLER)	(Empty)
2026-06-17	12:50:50	518291	TRF/PAY/TOP-UP ECHANNEL PEMINDAHAN KE 153101001208500 1946810040001114 S1IYGYR085 7169 9891864176131000 BPG 030 KEMENAG KOTA YK 417613	Rp. 11,882,450	Rp. 5,920,350	-	Rp. 5,962,100	(TELLER)	(Empty)
2026-06-11	15:22:02	663328	TRANSFER DARI 3007202078 260300000032707000001 30000003270700000 PEMINDAHAN DARI 296474176 RPKBUNP.span-BNI 9891864176131000 BPG 030 KEMENAG KOTA YK 417613	Rp. 5,962,100	-	Rp. 5,920,350	Rp. 11,882,450	(SPAN)	(Empty)
Total Mutasi					Rp. 5,926,850	Rp. 5,920,350	Rp. 5,955,600		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA YOGYAKARTA

Jalan Ki Mangunsarkoro 43 A, Pakualaman, Yogyakarta 55111
Telepon (0274) 512285; Faksimile (0274) 520575
Laman yogyakartakota.kemenag.go.id

BERITA ACARA OPNAME FISIK PERSEDIAAN
SEMESTER 1 TAHUN 2026

Nomor: 1359/Kk.12.05/1/KS.01.2/6/2026

Pada hari ini Selasa tanggal tigapuluh bulan Juni tahun dua ribu dua puluh enam telah dilakukan Opname Fisik Barang Persediaan Satker Katolik dengan Kode Satker 417613 pada Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta, sebagai berikut :

No.	Kode Barang	Nama Barang	Satuan	Saldo di Sistem	Hasil Opsik
1	1010301001000004	Ballpoint Pentel	Buah	6	6
2	1010301001000054	Refill pentel '26	Pcs	20	20
3	1010302001000022	Kertas HVS F4 70 "26	Rim	5	5
4	1010302001000023	Kertas HVS A4 80 "26	Rim	5	5
5	1010302001000024	Kertas HVS F 80gr "26	Rim	5	5

Yogyakarta, 30 Juni 2026

Mengetahui,
Kuasa Pengguna Barang/
Kepala Kantor



Ahmad Shidqi, S.Psi. M.Eng.
NIP. 197911302009011008

Petugas Pengelola Barang
Persediaan

Dwi Kuswindaryati, M.S.I.
NIP. 197511282006042005





DETAIL KERTAS KERJA CAPAIAN RO

NO	Kode Satker	Nama Satker	Kode Eselon 1	Periode	Program	Kegiatan	KRO/RO	Uraian RO	Belanja Data OMSPAN			Keluaran Data SAKTI						GAP	Kode Ket	PN	Keterangan	Terkonfirmasi	Validasi	Catatan	Tanggal rekam disakti	Tanggal kirim disakti	Action			
									Pagu	Realisasi*	%	Target	Satuan	Bulan Ini			S.d Bulan Ini										Konfirmasi	Validasi		
														RVRO	TPCRO (%)	PCRO (%)	RVRO												TPCRO (%)	PCRO (%)
1	417613	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA YOGYAKARTA	02506	6	DI	4435	QEA001	Guru Agama Katolik Non ASN Penerima Insentif	108.000.000	39.500.000	37	36	Orang	0	14.81	13	0	36.8	38.57	2	00	Non PN	Pencairan insentif Guru Pendidikan Agama Katolik April-Mei 2026	terkonfirmasi		-	01-07-2026 06:53:37	01-07-2026 08:51:24		
2	417613	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA YOGYAKARTA	02506	6	DI	4435	QEA003	Bantuan Insentif bagi Guru Agama Non ASN Tingkat Menengah	592.556.000	236.898.000	40	22	Orang	0	8	9	0	39.99	41.94	1.96	00	Non PN	Pencairan TPG Mei 2026	terkonfirmasi		-	01-07-2026 06:53:07	01-07-2026 08:51:24		
3	417613	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA YOGYAKARTA	02506	6	WA	2141	EBA994	Layanan Perkantoran	47.567.000	20.265.100	43	1	Layanan	0	8.33	9	0	49.98	51.32	8.72	00	Non PN	Pencairan operasional Juni 2026	terkonfirmasi		-	01-07-2026 06:55:16	01-07-2026 08:51:24		
4	417613	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA YOGYAKARTA	02506	6	WA	5102	EBA994	Layanan Perkantoran	28.035.000	16.933.400	60	1	Layanan	0	8.33	15	0	49.98	61.99	1.59	00	Non PN	Pencairan operasional Juni 2026	terkonfirmasi		-	01-07-2026 06:56:08	01-07-2026 08:51:24		

TELAAH LAPORAN KEUANGAN BIMAS KATOLIK KEMENTERIAN AGAMA KOTA YOGYAKARTA
TINGKAT UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN (UAKPA)
TAHUN 2025

Kode dan Nama UAKPA : (417613) Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta
 Kode dan Nama UAPPAW : (.....) Kanwil Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta
 Kode dan Nama Eselon I : (06) Bimbingan Masyarakat Katolik
 Kode dan Nama K/L : (025) Kementerian Agama.

Objek Penelaahan	Kondisi LK	Seharusnya
<i>Beri tanda centang (v) sesuai Laporan Keuangan. Jika tidak ada data, isi dengan N/A</i>		
<i>Bila terisi pada kolom yang tidak seharusnya, agar diuraikan pada lembar lampiran</i>		
KELENGKAPAN LAPORAN KEUANGAN		
Kelengkapan Komponen Laporan Keuangan Pokok Audited 2024	Ada	Tidak
1. Pernyataan Tanggung Jawab	v	Ada
2. LRA, Neraca, LO dan LPE <i>face</i>	v	Ada
3. Catatan atas Laporan Keuangan	v	Ada
4. Hasil Rekonsiliasi SAKTI - SPAN	v	Ada
Kelengkapan Komponen Laporan Keuangan Pokok Bulanan 2025 (<i>print out</i>)	Ada	Tidak
1. LRA, Neraca, LO dan LPE <i>face</i>	v	Ada
2. Hasil Rekonsiliasi SAKTI - SPAN	v	Ada
Laporan Keuangan Tambahan (<i>print out</i>)	Ada	Tidak
1. Neraca Percobaan Akrua Saldo Awal	v	Ada
2. Neraca Percobaan Akrua	v	Ada
3. Neraca Percobaan Kas	v	Ada
4. Laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja per Akun	v	Ada
KESESUAIAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN SAKTI/MonSAKTI		
Kesesuaian Saldo	Sama	Tidak
1. Semua <i>face</i> laporan (LRA, LO, LPE dan Neraca) sama dengan cetakan laporan SAKTI/Mon Sakti	v	Sama
<i>Laporan Keuangan disusun menggunakan SAKTI/MonSAKTI sehingga harus sama, apabila ada yang tidak sama, uraikan dalam Lampiran Telaah dan penyebabnya.</i>		
KESESUAIAN DENGAN PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI		
Persamaan Dasar Akuntansi	Sama	Tidak
1. Nilai " <i>Surplus/(Defisit)-LO</i> " di LO = Nilai " <i>Surplus/(Defisit) - LO</i> " di LPE	v	Sama
3. Apakah Saldo " <i>Ekuitas Akhir</i> " di LPE = " <i>Saldo Ekuitas</i> " di Neraca	v	Sama
3. Neraca: Aset = Kewajiban + Ekuitas	v	Sama
PENGECHEKAN PADA MonSAKTI		
To Do List	Ya	Tidak
1. Terdapat Pagu Minus per tanggal pelaporan		v
2. Satker sudah melakukan Normalisasi dan Tindak Lanjut Normalisasi (dalam hal masih terdapat anomali)	v	Ya
3. Terdapat Persediaan Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		v
4. Terdapat Persediaan Belum Approve per tanggal pelaporan		v
5. Terdapat TK Internal Belum TM Internal Persediaan per tanggal pelaporan		v
6. Terdapat Ketidaksesuaian Akun Vs Kade Barang Persediaan per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)		v
7. Terdapat Aset Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		v
8. Transaksi Reklas Keluar Aset tapi Belum Reklas Masuk per tanggal pelaporan		v
9. Terdapat transaksi Transfer Keluar Internal Belum Transfer Masuk (TM) Internal Aset per tanggal pelaporan		v
10. Ketidaksesuaian Akun Vs Kade Barang Aset Tetap/ATB per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)		v
11. Terdapat Pendapatan Belum di Settle Piutang per tanggal pelaporan dan Belum dilakukan Penyisihan Piutang		v
12. Terdapat Aset Belum Validasi Approve per tanggal pelaporan		v
13. Terdapat belum di Settle Piutang per tanggal pelaporan		v
<i>Dalam hal satker telah menindaklanjuti To do List, agar menjelaskan di catatan telaah</i>		
Rekon SAKTI-SPAN (Mengikuti ketentuan kebijakan Rekonsiliasi)	Ada	Tidak
1. Adakah "TDK RUPIAH" Yang BEDA?		v
2. Adakah "TDK COA" Yang BEDA?		v
3. Adakah "TDK DETAIL" Yang BEDA?		v

a. Pagu/DIPA		v	Tidak
b. Estimasi PNPB		v	Tidak
c. Belanja		v	Tidak
d. Pengembalian Belanja		v	Tidak
e. Pendapatan		v	Tidak
f. Pengembalian Pendapatan		v	Tidak
g. Kas BLU		v	Tidak
h. Kas Di Bendahara Pengeluaran		v	Tidak
i. Kas Hibah		v	Tidak
j. Pengesahan Hibah Langsung		v	Tidak
Rekon Internal	Ya	Tidak	Seharusnya
1. Terdapat Selisih Rekon Internal		v	Tidak
Daftar MonSAKTI	Ada	Tidak	Seharusnya
1. Adakah "Saldo Tidak Normal"? (Jika ada, sebutkan akun dan alasan penyebab saldo tidak normal di catatan telaah)		v	Ada/Tidak
2. Adakah akun "Belum Diregister"? (Untuk LK Tahunan tidak boleh ada akun 'belum diregister)		v	Ada/Tidak
3. Adakah Neraca Tidak Balance?		v	Tidak
4. Adakah Pagu Minus (Basis SP2D)		v	Tidak
5. Adakah Pengembalian Belanja Melebihi Realisasi?		v	Tidak
6. Adakah Setoran Pajak Non DJP dan DJBC? (selain DJP dan DJBC seharusnya tidak ada)		v	Tidak
PENGECEKAN NERACA PERCOBAAN KAS DAN AKRUAL			
Pengecekan Saldo Neraca Percobaan	Ada	Tidak	Seharusnya
1. Terdapat akun dengan uraian "null" pada Neraca Percobaan Akrual		v	Tidak
2. Terdapat akun dengan uraian "uraian tidak ada" pada Neraca Percobaan Kas		v	Tidak
3. Terdapat Saldo bernilai desimal		v	Tidak
Pengecekan Posisi Saldo (Debet atau Kredit)	Ya	Tidak	Seharusnya
1. Seluruh Akun 1XXXXX bersaldo (D) (kec. Penyisihan dan Akumulasi)	v		Ya
2. Akun Penyisihan Piutang (116xxx) dan Akumulasi Penukutan (137xxx dan 169xxx) bersaldo (K)	v		Ya
3. Akun Kewajiban (2xxxxx) bersaldo (K)	v		Ya
4. Akun Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (K)	v		Ya
5. Akun Pengembalian Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (D)	v		Ya
6. Akun Belanja/Beban (5xxxxx) bersaldo (D) (kecuali Beban Penyisihan Piutang yang bisa bersaldo (K) pada kasus tertentu)	v		Ya
7. Seluruh Akun Pengembalian Belanja (5xxxxx) bersaldo (K)	v		Ya
Akun-akun yang tidak boleh ada	Ada	Tidak	Seharusnya
1. Terdapat Akun "Yang Belum Register" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)		v	Ada/Tidak
2. Terdapat Akun 111 lxx hingga 1115xx. (Kas Setara Kas yang boleh ada di KL hanya Akun dari 1116xx hingga 1119xx, selainnya akun BUN)		v	Tidak
3. Terdapat Akun 114113/4/6/7 Belanja Pembayaran Bunga/Lain-lain/Hibah/Subsidi dibayar dimuka Tidak (prepaid)		v	Tidak
4. Terdapat Akun 114214/5/6/8 Uang Muka Belanja Bunga/ Subsidi/ Hibah/ Lain-lain		v	Tidak
5. Terdapat Akun "Persediaan untuk Tujuan strategis/berjaga-jaga"		v	Tidak
6. Terdapat Akun 212114/6/9 Belanja Hibah/Utang/Lain-lain Yang Masih Harus Dibayar		v	Tidak
7. Terdapat Akun 391117 (Penyesuaian Nilai Persediaan)		v	Tidak
8. Terdapat akun 41XXXX /43XXXX (Pendapatan Perpajakan/ Hibah)		v	Tidak
9. Terdapat akun 422xxx/ 422xxx/ 423xxx dan 425xxx KHUSUS BUN		v	Tidak
10. Terdapat akun 425xxx Khusus BUN (425143/144/161/162/719/745/772/773/774/ 815/816/998)		v	Tidak
11. Terdapat akun 425914/5/6/8/9 (Penerimaan kembali belanja Pembayaran Kewajiban Utang/Subsidi/Hibah/ Lain-Lain/Transfer TAYL)		v	Tidak
12. Terdapat akun Belanja 54/55/56/58 (Beban Bunga/Subsidi/ Hibah/Lain-Lain)		v	Tidak
13. Terdapat akun-akun yang seharusnya tidak ada pada K/L ybs. (misalnya persediaan Amunisi yang ada di satker yang tidak terkait tisi pengamanan, Pita Cukai, Materai dan Leges yang ada di K/L selain Kementerian Keuangan (DJP dan/atau DJBC)		v	Tidak
Jika Bukan Satker BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1. Terdapat akun Neraca (1xxxxx dan 2xxxxx) dengan uraian frasa "BLU"		v	Tidak
2. Terdapat akun 424XXX (Pendapatan BLU)		v	Tidak
3. Terdapat akun 525xxx (Belanja Barang BLU)		v	Tidak

4. Terdapat akun 537xxx (Belanja Modal BLU)		v	Tidak
Pengecekan akun yang tidak sesuai karakteristik tupoksi entitas	Ada	Tidak	Seharusnya
1. Adakah terdapat akun yang tidak sesuai Tusi? Misalnya ada persediaan/ realisasi belanja dalam rangka bantuan pemerintah/Bantuan Sosial pada KL yang tidak memiliki Tusi Penyaluran Bantuan Pemerintah/Bantuan Sosial		v	Tidak
2. Terdapat akun 391121-Ekuitas Transaksi Lainnya, kecuali Di RRI dan POLRI		v	Tidak
Hibah Langsung	Ada	Tidak	Seharusnya
Adakah transaksi Penerimaan Hibah Langsung uang/barang/jasa? Jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya		v	Ada/Tidak
1. Adakah akun 218211 (hibah Langsung Yang Belum Disahkan), akun 218211 hanya boleh muncul di laporan interim (karena masih dalam proses pengesahan). Akun tersebut tidak boleh muncul pada laporan keuangan tahunan.		v	Ada/Tidak
2. Adakah saldo 218211-Hibah langsung yang belum disahkan pada awal tahun? (Cek di Neraca Percobaan saldo awal)		v	Ada/Tidak
3. Apabila terdapat Saldo Awal Akun 218211, Apakah Nilainya sama dengan Akun 391133-Pengesahan Hibah Langsung TAYL pada akhir tahun sebelumnya? (untuk mengecek akun 391133, Cetak di Neraca Percobaan Tahunan TAYL)		v	Ya
4. Jika saldo awal akun 218211 tidak sama saldo akun 391133 di akhir tahun, apakah terdapat Hibah TAYL yang belum disahkan?		v	Ya
5. Jika ada akun 111827 (Kas Lainnya dari Hibah Yang Belum disahkan), apakah nilainya lebih kecil atau maksimal sama dengan akun 218211 (Hibah Langsung Yang Belum Disahkan)?		v	Ya
Ada Hibah Langsung pada BLU, jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya		v	Ada/Tidak
1. Pengesahan Pendapatan Hibah (424xxx) jika Hibah Uang			Ya
Transfer Masuk/Transfer Keluar dan Resiprokal			
1. Nilai absolut selisih Transfer Keluar dan Transfer Masuk pada Monitoring TK/TM pada MonSAKTI			
2. Nilai selisih TK/TM (Akun TK dikurang TM di Neraca Percobaan)			
3. Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MonSAKTI? (cek pada MonSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)			Tidak
Akun 425913 (Pengembalian Belanja Modal TAYL)	Ya	Tidak	Seharusnya
1. Apakah terdapat Akun 425913 pada Neraca Percobaan Kas?		v	Ya/Tidak
2. Jika Ada, apakah telah dilakukan Koreksi pencatatan nilai Aset sebesar Pengembalian Belanja Modal TAYL di modul Aset Tetap?			Ya/Tidak
3. Jika nilai aset telah dikoreksi pada Modul Aset Tetap periode berjalan, adakah jurnal manual pada GLP untuk menghapus 425913 di NP Akrual?			Ya
Akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)	Ya	Tidak	Seharusnya
1. Apakah ada akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)		v	Ya/Tidak
2. Jika ada, apakah benar? (Bukan karena salah pilih menu dalam aplikasi atau salah kode akun saat menjurnal?			Ya/Tidak
Jika ada, konfirmasi kebenarannya, Jelaskan dalam Calk			
Akun 491511-Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan dan 593311 Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	Ya	Tidak	Seharusnya
1. Apakah terdapat saldo akun 491511/593311? Jika ada, maka agar dijelaskan di CaLK terkait koreksi persediaan, serta dicantumkan dalam catatan telaah.		v	Ya/Tidak
PENGECEKAN KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan			
Pengecekan Kelengkapan KDP	Ya	Tidak	Seharusnya
1. Apakah terdapat Ringkasan Kontrak pada saat membuat KDP		v	Ya
2. Dari kolom perbandingan, adakah perubahan nilai KDP Audited dan Tahun berjalan		v	Ya/Tidak
3. Proses pengerjaan KDP apakah sedang dilaksanakan		v	Ya/Tidak
4. Jika KDP telah selesai apakah terdapat, BAST atau dokumen lain dari kontraktor		v	Ya
5. Cetak Kartu KDP (Modul Aset, Buku/Daftar, Kartu Konstruksi Dalam Pengerjaan, Asset pilih Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan), NUP pilih nomor KDP		v	Ya
PENGECEKAN NERACA			
Pengecekan Pos-pos Neraca	Ya	Tidak	Seharusnya
1. Saldo Awal 1 Jan 20XX di MonSAKTI telah sesuai dengan saldo Audited tahun sebelumnya	v		Ya
2. Saldo pada neraca bernilai wajar	v		Ya
3. Kas Di Bendahara Pengeluaran = Uang Muka dari KPPN	v		Ya
4. Kas Di Bendahara Pengeluaran = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara) *Cek LPJ, Rekening	v		Ya

5.	Kas dan Bank BLU = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara). Apabila berbeda, maka pastikan perbedaannya sebesar saldo kas dan Bank BLU belum disahkan atau Deposito	v		Ya
6.	Dari kolom perbandingan, adakah Kenaikan/Penurunan nilai per pos Neraca yang tidak wajar?	v		Ya
7.	Bandungkan dengan saldo audited tahun sebelumnya, apakah asetnya mengalami peningkatan?	v		Ya
9.	Terdapat aset tetap renovasi		v	Ya/Tidak
8.	Terdapat saldo bernilai desimal	v		Ya
PENGECEKAN LAPORAN OPERASIONAL				
Pengecekan Pos-pos LO		Ya	Tidak	Seharusnya
1.	Terdapat pendapatan perpajakan (kecuali K/L 015)		v	Tidak
2.	Terdapat pendapatan hibah (43xxxx), beban pembayaran kewajiban utang (54xxxx), beban subsidi (55xxxx), beban hibah (56xxxx), dan beban transfer ke daerah dan dana desa (6xxxxx), atau akun-akun lainnya yang merupakan akun BUN Adakah beban lain-lain		v	Tidak
3.	Terdapat kodifikasi atau uraian akun null		v	Tidak
4.	Seluruh akun bernilai positif kecuali beban penyisihan piutang	v		Ya
5.	Bandungkan dengan Laporan operasional periode sebelumnya, apakah terdapat peningkatan/ Ya/Tidak penurunan saldo yang signifikan?		v	Ya/Tidak
6.	Surplus/defisit LO menampilkan saldo yang wajar	v		Ya/Tidak
7.	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		v	Tidak
PENGECEKAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS				
Pengecekan Pos-pos LPE		Ya	Tidak	Seharusnya
1.	Ekuitas Awal + "Kenaikan/Penurunan Ekuitas" = Ekuitas Akhir	v		Ya
2.	Terdapat kenaikan/penurunan saldo yang signifikan dibandingkan dengan periode sebelumnya		v	Ya/Tidak
3.	Terdapat akun "Selisih Revaluasi Aset", Bila ada, cek apakah berasal dari Inventarisasi dan Penilaian? Akun ini hanya khusus dari IP		v	Tidak
4.	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		v	Tidak
Cek seluruh akun koreksi dan Transaksi Antar Entitas		Ya	Tidak	Seharusnya
1.	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun koreksi dimaksud ?	v		Ya
Contoh 1 : Pengungkapan 391116 (Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi) senilai Rp 151.500.000 disebabkan oleh Transaksi Saldo Awal (100) senilai Rp100.000.000, Transaksi Koreksi Nilai/Kuantitas (204) Rp 51.500.000 dengan dokumen sumber BAST.				
2.	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun-akun pembentuk transaksi antar entitas dimaksud? (313111, 313121, 313211, 313221, 391131, 391132, 391133, 391141)	v		Ya
PENGECEKAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN/BELANJA dan PENDAPATAN (LRA/B/P)				
Pengecekan Pos-pos LRA/B/P		Ya	Tidak	Seharusnya
1.	Terdapat saldo negatif di LRAB		v	Tidak
2.	Terdapat pagu minus (Realisasi melebihi pagu)		v	Tidak
3.	Terdapat Pengembalian Belanja melebihi Pagu dan Realisasi Belanjanya		v	Tidak
4.	Terdapat uraian Jenis Belanja "Tidak Ada"		v	Tidak
5.	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		v	Tidak
6.	Apakah terdapat pengeluaran belanja untuk Penanganan Pandemi Covid-19?		v	Tidak
TELAAH ANTAR LAPORAN KEUANGAN				
<i>Jika Jawaban awal "ADA", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "ADA", sebaliknya, bila jawaban awal "TIDAK", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya juga "TIDAK"</i>		Ya	Tidak	Seharusnya
1.	Ada Akun Piutang/Piutang TP/Piutang TGR (Neraca) maka akan ada akun:		v	Ya/Tidak
-	Penyisihan Piutang/Penyisihan Bagian Lancar TP/TGR/Penyisihan TP/TGR (Neraca)		v	Ya/Tidak
-	Beban Penyisihan Piutang (di LO)		v	Ya/Tidak
-	Dokumen Lengkap penetapan dan penatausahaan piutang		v	Ya/Tidak
2.	Ada akun Piutang Jangka Panjang (TP/TGR/Lainnya) maka akan ada akun:		v	Ya/Tidak
-	Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang		v	Ya/Tidak
3.	Ada persediaan (Neraca) maka akan ada akun:	v		Ya/Tidak

- Beban Persediaan (di LO)	v		Ya/Tidak
4. Ada Aset Tetap/Aset Lainnya (Neraca) maka akan ada akun:	v		Ya/Tidak
- Akumulasi AT/AL (Neraca)	v		Ya/Tidak
- Beban Penyusutan/Amortisasi (di LO)	v		Ya/Tidak
5. Apakah terdapat Akun 42512X pada Neraca Percobaan Kas dan Akrua?	v		Ya/Tidak
Jika Ada, apakah nilai totalnya sama dengan Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar di LO?	v		Ya
Pengecekan Beban Diserahkan ke Masyarakat & Beban Bansos	Ya	Tidak	Seharusnya
1. Adakah beban barang diserahkan ke Masyarakat?		v	Ya/Tidak
Jika Ya, adakah realisasi akun 526xxx pada neraca percobaan kas ?		v	Ya
2. Adakah beban bansos?		v	Ya/Tidak
Jika Ya, adakah realisasi akun 57xxxx pada neraca percobaan kas ?		v	Ya
Pengecekan Jurnal Manual Akrua pada Modul GLP (Jika Ada, Karwas dan/atau Memo Harus Ditatausahkan)	Ya	Tidak	Seharusnya
1. Ada akun Pendapatan Diterima Dimuka (219212) pada Neraca Percobaan Akrua		v	Ya/Tidak
2. Adakah realisasi pendapatan Sewa di Neraca Percobaan Kas (425131/2/3 atau 42492x)?		v	Ya/Tidak
- Maka Ada akun 219211-Pendapatan sewa diterima Dimuka pada Neraca Percobaan Akrua		v	Ya/Tidak
3. Ada Akun Belanja Dibayar Dimuka (11411X) pada Neraca Percobaan Akrua			Ya/Tidak
4. Ada realisasi Belanja jasa listrik/air/telepon di Neraca Percobaan Kas (522111/2/3/9)	v		Ya/Tidak
- Maka Ada akun Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar pada Neraca Percobaan Akrua	v		Ya/Tidak
5. Ada akun Belanja Yang Masih Harus Dibayar (2121.XX) pada Neraca Percobaan Akrua	v		Ya/Tidak
- Jika Ya, apakah sudah dilakukan Jurnal Balik atas utang pihak ke tiga yang sudah terbayarkan	v		Ya

LAMPIRAN KERTAS KERJA TELAAH LAPORAN KEUANGAN

"Uraikan kode akun dan penyebab terisi pada kolom yang TIDAK SEHARUSNYA, serta hal-hal lainnya yang diperlukan"

Mengetahui

Yogyakarta, 23 Juli 2026

Penyusun Laporan Keuangan,



Lia Anggriany, SE
NIP. 197901122003121002

Petugas 1.

(.....)

Petugas 2.

(.....)